

DAFTAR PUSTAKA

- Afal, W. (2022). Ujaran Kebencian Terhadap Aktor Arya Saloka di Media Sosial Twitter: Kajian Linguistik Forensik. *Jurnal Sinestesia*, 12 (2), 435–444. <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/197>
- Amilia, F., & Anggraeni, A. W. (2017). *Semantik : Konsep dan Contoh Analisis*. Malang: Madani
- Auli, Renata Cristha. Bunyi Pasal 310 KUHP Pasca Putusan MK No. 78/PUUXXI/2023. diakses dari <https://www.hukumonline.com/klinik/a/bunyi-pasal310-kuhp-pasca-putusan-mk-no.-78puu-xxi2023lt65b71f5a49552?>. diakses pada 13 Juni 2025.
- Aziz, E. A. (2021). Linguistik Forensik: Sebuah sumbangsih linguistik untuk penegakan hukum dan keadilan. *Jurnal Forensik Kebahasaan*. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jfk/article/view/3812>
- Chaer, Abdul. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright. (2016). *An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence*. New York: Routledge
- Dewiyana, E. P., Herdiana, H., & Sri, Mulyani. (2023). Ujaran Kebencian Netizen Di Kolom Komentar Akun Instagram Artis (Publik Figur) Yang Kontroversial. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah*, 7 (2), 240-254. <https://jurnal.unigal.ac.id/diksatrasia/article/view/240>
- Faturrohman, S. A., Utami, S. R., & Siti, A. (2024). Makna Kontekstual Diksi Iklan Di Tiktok Dan Implikasinya Terhadap Memaknai Informasi Teks Iklan Smp. *Jurnal Literasi*, 8 (2), 273-287. <https://jurnal.unigal.ac.id/literasi/article/view/15492>
- Hanifah, S. (2024). Ujaran Kebencian Dalam Cuitan Twitter (X) Warganet Pada Influencer Gitasav (Kajian Linguistik Forensik). *Skripsi*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Hanny, N. (2023). Ujaran Kebencian pada Kolom Komentar Media Sosial Instagram pada Akun Denise Chariesta. *Jurnal Signifie*, 1 (1), 38-44. <http://journal.unirow.ac.id/index.php/signifie/article/view/652>
- Hutasoit, Lia. (2020) “Sepanjang 2019, Kominfo Blokir Hampir 2 Juta Konten Negatif.” *Idntimes*, Feb 08, 2020. <https://www.idntimes.com/news/indonesia/lia-hutasoit-1/sepanjang-2019-kominfo-blokir-hampir-dua-juta-konten-negatif/1>, akses 20 Desember 2024.
- Izzah, I., & Mintowati, M. (2024). Aspek Linguistik Dan Makna Pembelajaran Pada Puisi Karya D. Zawawi Imron. *Cognitive: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2 (3), 60-76. <https://ejournal.arshmedia.org/index.php/cognitive/article/view/86>
- Jasiek, Pokrop. “No Title,” *napoleon cat*. [Online]. Available: <https://napoleontcat.com/stats/Instagram-users-in-indonesia/2024/07/>, akses 19 Desember 2024.

- Kartika, S., & Nurhayati, N. (2023). Ujaran kebencian (hate speech) di media sosial dalam konteks hukum dan perubahan sosial (studi kasus pada masyarakat Kota Medan). *Jurnal Mercatoria*. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/mercatoria/article/view/7668>
- Krippendorff, Klaus. (1993). Analisis Isi (Pengantar Teori dan Metodologi), Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusuma, Effendi & Sadjijono. (2023). Konsep Hukum Pasal 27 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Dekrit: Jurnal Magister Ilmu Hukum*.
- Kusumasari, D., & Arifianto, S. (2020). Makna Teks Ujaran Kebencian Pada Media Sosial. In *Jurnal Komunikasi*. academia.edu. <https://www.academia.edu/download/82077887/4661.pdf>
- Laia, Eparius. (2025). Penerapan Pasal 315 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penghinaan Ringan (Studi Putusan Nomor 33/Pid.C/2022/PN Pdg), *Ekasakti Legal Science Journal*.
- Lestari, D., Firmansyah, D., & Ilmi, S. (2023). Ujaran Kebencian Netizen Pada Kolom Komentar Di Instagram Bem Kbm Untirta Tahun 2022 (Kajian Linguistik Forensik). *NUSRA: Jurnal*, 4 (3), 766-773. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/1449>
- Lutfiyah, N. (2021). Ujaran Kebencian Terhadap Pemerintah Dalam Cuitan Media Sosial Twitter Tahun 2020-2021: Kajian Linguistik Forensik. *Skripsi*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Maghfira, A. (2023). Ujaran Kebencian Pada Akun Instagram @playitsafebabyreborn (Kajian Linguistik Forensik). *Skripsi*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Marsyaviani, Darestuti. "Sejarah Instagram Hingga Menjadi Salah Satu Platform Media Sosial Populer," [Online]. Available: <https://buzzup.id/sejarah-Instagram/>, akses 19 Desember 2024
- Masyarakat Telematika Indonesia. (2019). "Hasil Survey Wabah Hoax Nasional 2019" Website Masyarakat Telematika Indonesia. <https://mastel.id/hasil-survey-wabah-hoax-nasional-2019/>, akses 19 Desember 2024
- Mutiara, Ayu., dkk. (2023). Maraknya Fenomena Hate Comment di Kalangan Remaja Indonesia dalam Bermedia Sosial. *Jurnal Hukum Statuta*, 2 (3), 137-151.
- Nuraeny, E., & Wuryantoro, A. (2023). Peran Linguistik Forensik: Tinjauan Hukum, Bahasa dan Budaya. *Journal of Institute Mandalika*, 1 (1), 1-4. <https://journal.institutemandalika.com/index.php/jomss/article/view/81>
- Olsson, J. *Forensic linguistics*. (2008). London: Continuum International Publishing Company.
- Putri, D. A., & Auliyah, I. (2024). Linguistik Forensik Ujaran Kebencian Terhadap Ameena Hanna Nur Atta Di Media Sosial. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi*, 2 (1), 76–81.. <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/626>

- Putri, U. P., Houtman, H., & Surismiati, S. (2022). Kajian linguistik forensik dalam komentar postingan kasus NS Gambus pada media sosial Facebook. *Jurnal Bindo Sastra*. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/4072>
- Qotrunnada, E. D., Hidayatullah, A., & Rina, A. (2024). Ujaran Kebencian Netizen Di Kolom Komentar Akun Instagram Rocky Gerung. *Jurnal Ilmiah: Diksastrasia*, 8 (2), 534-540. <https://jurnal.unigal.ac.id/diksastrasia/article/view/15102>
- Rafsadie, Irsyad. (2023). *Melawan Ujaran Kebencian, Menjaga Kebebasan, Dan Kesetaraan*. Jakarta:Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia
- Rahmadhany, A., Anggi, A., & Dr. Irwansyah. (2021). Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech Pada Media Sosial. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, 3 (1), 30-43.
- Rostiawati, Tian., dkk. (2024). Ujaran Kebencian Terhadap Artis pada Kolom Komentar Instagram. *Jurnal Disastra*, 6 (2), 181-191.
- Sitepu, Peni A & Herman B. (2025). Tinjauan Yuridis Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Menurut KUHP dan UU ITE. *Rewang Rencang : Jurnal Hukum Lex Generalis*, 6 (7), 1-15.
- Stepani, D., Sihombing, D. N., & Jihan, A.N. (2023). Linguistik Forensik Ujaran Kebencian Terhadap Artis Tiara Andini Di Media Sosial Tiktok. *Didaktik: Jurnal Ilmiah*, 9 (5), 2337 - 2344.. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2206>
- Subyantoro. (2022). *Linguistik Forenik : Sebuah Pengantar*. Sukoharjo: Farishma Indonesia
- Sudaryat, Yayat. (2006). *Makna dalam Wacana Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: Jurnal Bahasa.
- Tike, L., & Sya'baan, A. M. R. (2023). Analisis Makna Slogan Di Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Di Kota Kendari. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 8 (2), 281–291. <http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/188>
- We Are Social & Hootsuite. (2020). “Indonesia Digital Report 2020.” Global Digital Insights. <https://datareportal.com/reports/digital-2020-global-digital-overview>. Akses 19 Desember 2024
- Wulandari, N. (2023). Ujaran Kebencian Terhadap Selebgram Trisha Eungelica Sambo Di Media Sosial Instagram (Kajian Linguistik Forensik). *Imbaya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5 (2), 1-12. <https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT29-09-2023-130241.pdf>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group